

PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA PERANTAU DARI NUSA TENGGARA TIMUR TERHADAP BUDAYA JAWA DI YOGYAKARTA

Florianus Garin Dira Kusuma

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui memberikan gambaran pengalaman hidup bergaul dan faktor-faktor yang dapat menghambat mahasiswa USD NTT perantau dalam menyesuaikan diri dengan budaya Jawa di kota Yogyakarta. Serta strategi mahasiswa USD NTT perantau dalam menyesuaikan diri saat mengalami perasaan stres, konflik, dan frustrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain AIK (Analisis Isi Kualitatif). Metode dalam pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Informan dalam penelitian ini adalah 3 orang mahasiswa perantau yang berasal dari NTT yang kuliah di Universitas Sanata Dharma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga informan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan di Yogyakarta mengalami gejala-gejala fisik, seperti informan mengalami kelelahan, dan gangguan tremor. Selain itu, informan juga kesulitan dalam bergaul dengan teman-teman di kampus. Lalu pola belajar yang berbeda membuat ketiga informan belajar untuk melakukan penyesuaian kembali dengan cara belajar di lingkungan baru. Dikarenakan ketiga informan mempunyai kepribadian yang introvert. Kemudian, kesulitan-kesulitan lain yang dialami oleh seluruh informan adalah bahasa, budaya, dan makanan. Ketiga informan juga mengalami diskriminasi dan prasangka saat menetap di Yogyakarta. Dalam mengatasi stress dan frustrasi dalam penyesuaian diri di lingkungan baru, informan menggunakan strategi coping dengan *emotional focusing coping* dan *problem focusing coping*, serta mematuhi aturan-aturan yang ada di lingkungan masyarakat.

Kata kunci: penyesuaian diri, bahasa, budaya, kepribadian, strategi coping.

THE SELF-ADJUSTMENT OF EAST NUSA TENGGARA STUDENTS TO JAVANESE CULTURE IN YOGYAKARTA

Florianus Garin Dira Kusuma

Faculty of Psychology

Sanata Dharma University

ABSTRACT

This research aims to provide an overview of the experience of living and socializing and factors that can hinder students from NTT in adjusting to Javanese culture in the city of Yogyakarta. In addition, this study This research is a qualitative research with Qualitative Content Analysis (QCA). The data collection method used was semi-structured interview. The research informants were three students from East Nusa Tenggara. They study in Sanata Dharma University. The result shows that in the process of self-adjustment, the three informants experience physical symptoms such as fatigue and tremor. They also have difficulties to socialize with their friends in campus. Different learning patterns lead them who are introvert to adjust to the learning styles in new environment. Other difficulties they face are language, culture and food. Furthermore, they have experienced discrimination and prejudice when they live in Yogyakarta. Therefore, they use coping strategy with emotional focusing coping and problem focusing coping in order to overcome stress and frustration in adjusting themselves to their new environment. Besides, they also obey the existing rules in in the community.

Keywords: *self-adjustment, language, culture, personality, coping strategy*